

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fotografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Philos* dan *Graphe*, keduanya memiliki arti cahaya dan menggambar. Istilah fotografi sendiri dikenalkan oleh seorang pedagang obat bernama Antoine Hercules Romuald Florence pada 1832. Ketika itu ia menggambarkan proses pembuatan gambar dari plat kaca yang digores lalu dicampur dengan bahan kimia sehingga ia memberi nama proses tersebut sebagai fotografi (Setiawan, & Bornok, 2015, p.10).

Fotografi sendiri memiliki berbagai macam jenis, mulai dari fotografi alam hingga jurnalistik. Fotografi jurnalistik merupakan perpaduan antara fotografi dan jurnalistik, yang dapat diartikan sebagai foto yang digunakan untuk kepentingan penyebaran informasi atau pers. Sebuah foto jurnalistik meliputi unsur pesan guna memperjelas informasi dan nilai berita tentang sebuah peristiwa, memiliki tujuan menyampaikan pesan serta fotografi jurnalistik mengandung unsur berita yaitu 5W+1H yang menjadi dasar peliputan jurnalistik (Wijaya, 2018, p. 6).

Foto jurnalistik dapat diinterpretasikan sebagai cara berkomunikasi sehingga sebuah foto dapat memberikan berita/ informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat secara luas. Sebagai produk jurnalistik tentunya foto jurnalistik memiliki peran penting di media massa dan perkembangan dari media digital. Penggunaan foto jurnalistik sendiri dimulai pada 1930, perkembangan teknologi yang cepat juga mendorong perkembangan media jurnalistik, bahkan telah menempatkan posisi khusus dalam proses komunikasi massa (Laba, Rusmiwari, & Diahloka, 2015, p.16).

Dari segi pembaca surat kabar maupun media digital, foto jurnalistik menjadi daya tarik tersendiri guna memperjelas suatu pemberitaan sehingga dapat memiliki efek perubahan sosial bagi masyarakat. Berita yang tidak menampilkan *visual* bisa membosankan untuk dibaca, maka dari itu sebuah foto perlu ditambahkan guna menekankan atau memperjelas suatu peristiwa. Foto jurnalistik berfungsi agar pembaca menjadi tidak bosan dengan melihat pemberitaan yang berisikan tulisan saja. Surat kabar yang menampilkan berbagai macam foto menjadi terlihat menarik perhatian dari pembaca (Nugroho, 2013, para 8).

Melihat pentingnya peran foto jurnalistik, penulis tertarik untuk mendalami kemampuan foto jurnalistik guna memberikan *visual* yang menarik, memiliki makna dan bernilai informasi. Penulis pernah mendapatkan mata kuliah foto jurnalistik pada semester tiga oleh Berto Wedha yang merupakan senior dalam bidang foto jurnalistik sekaligus editor foto di media *online Jakarta post*. Berkat sejumlah pengalaman serta mata kuliah yang dimiliki penulis, praktik kerja magang yang dilakukan menjadi wawasan serta pengalaman baru bagi penulis.

Penulis sendiri melakukan kerja magang di sebuah media *online Suara.com* sebagai pewarta foto. Penulis memilih *Suara.com* lantaran memiliki sejumlah kanal berita foto yang menarik serta terdaftar di Dewan Pers. Menurut Oke Atmaja selaku redaktur foto, sebuah foto yang bagus tidak hanya menampilkan sebuah *visual* yang menarik melainkan memberikan pesan dan makna yang dapat dipahami oleh pembaca. Hal itu membuat penulis semakin tertarik dan merasa tertantang untuk menciptakan sebuah karya foto jurnalistik yang memberikan makna sekaligus informasi yang dapat dipahami oleh masyarakat selama melakukan praktik kerja magang.

12 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan sebagai salah satu syarat yang diperlukan dalam mendapatkan gelar Strata-1 di Universitas Multimedia Nusantara. Adapun tujuan yang diperoleh sebagai mahasiswa jurnalistik yaitu:

1. Mahasiswa jurnalistik dapat menerapkan ilmu jurnalistik yang telah dipelajari dan dipahami selama masa perkuliahan hingga dapat mengimplementasikannya ke dalam dunia kerja, khususnya media di Indonesia.
2. Mahasiswa jurnalistik mampu mengembangkan *hard skill* seperti teknik peliputan, pengambilan foto jurnalistik hingga pemahaman mengenai jurnalistik dilapangan.
3. Mahasiswa mampu mendapatkan pengetahuan dilapangan serta menambah koneksi dan praktisi media.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

13.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis mengirimkan lamaran kepada sejumlah perusahaan media *online* yang terdaftar di Dewan Pers diantaranya *AntaraFoto*, *Republika.com*, *Jawa pos*, *Merdeka.com*, *Detik.com*, dan yang terakhir *Suara.com*. Setelah mengirimkan lamaran, seminggu kemudian penulis baru mendapatkan balasan dari redaktur pelaksanaan *Suara.com* yaitu Aristo Hidayatullah tentang program magang yang diajukan oleh penulis.

Kerja magang dilakukan oleh penulis selama tiga bulan yang terhitung sejak 16 Agustus 2021 hingga 10 November 2021 atau 60 hari kerja. Perhitungan waktu kerja magang yang dikeluarkan oleh perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang dimulai pada 16 Agustus 2021 hingga 2 November 2021. Dalam pelaksanaan kerja magang penulis menempati divisi foto di media *online* *Suara.com* dengan wilayah peliputan Tangerang Raya. Waktu kerja yang diberikan oleh perusahaan menyesuaikan target dari redaksi dengan pelaksanaan waktu kerja dimulai dari pukul 08:00 WIB hingga 17:00 WIB. Namun, waktu tersebut tidak

menjadi patokan yang pasti lantaran ada beberapa peristiwa yang terjadi di luar dari jam kerja yang sudah disebutkan.

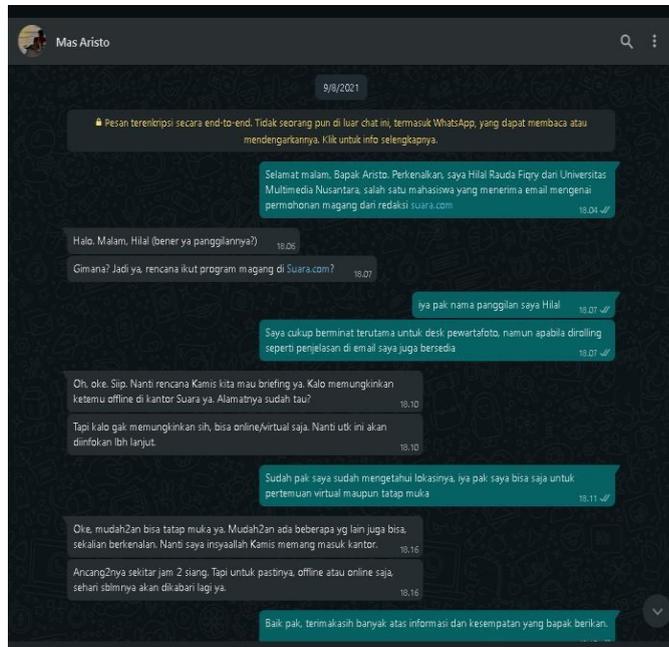
Hari libur yang ditetapkan bagi penulis selama pelaksanaan kerja magang mengikuti jadwal yang redaksi tetapkan, yaitu satu hari dan dua hari libur dalam minggu yang berbeda. Hari libur yang diambil bisa menyesuaikan dengan keadaan, namun biasanya sebelum pukul 09:00 WIB penulis sudah mengirimkan rencana atau isu yang akan diambil pada hari itu sehingga ketika ingin mengambil hari libur hanya cukup berkoordinasi dengan kepala *desk* foto.

132 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang yang dilakukan, penulis melampirkan *CV* dan *portofolio* yang penulis buat dengan memanfaatkan salah satu *platform website*, penulis melampirkan sejumlah *portofolio* dan *CV* ke redaksi *Suara.com*. Penulis menerima balasan mengenai pengajuan magang setelah seminggu lamaran dikirim, Arsito Hidayatullah selaku Redaktur Pelaksana menghubungi melalui pesan singkat *Whatsapp* mengenai koordinasi yang akan dilakukan pada 12 Agustus 2021 di kantor *Suara.com*. Dalam proses rapat koordinasi terdapat sejumlah pemimpindari *desk* berita yang ikut dalam *di* antaranya Agung Sandy Lesmana selaku kepala koordinator peliputan Jakarta, dan Oke Atmaja selaku asisten redaktur.

Penulis mendapatkan dosen pembimbing penyusunan laporan kerja magang yaitu Camelia Catharina L.S, yang membantu memberikan arahan serta masukan terhadap kinerja peliputan. Pembimbing lapangan divisi yang penulis lakukan kerja magang adalah Oke Atmaja, kepala *desk* foto *Suara.com*. Selama masa kerja magang, pembimbing lapangan memberikan arahan mengenai teknik peliputan, mengedit foto, penulisan *caption*, hingga membantu dalam perizinan peliputan.

Gambar 1.1 Koordinasi Awal Kerja Magang



Sumber: Dokumentasi Penulis